

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian akhir dari penelitian ini membicarakan hasil mengenai aktualisasi diri Ki Seno Nugroho dengan tinjauan pemenuhan kebutuhan dalam teori motivasi Abraham H Maslow. Berikut ini merupakan beberapa hal yang dikemukakan berdasarkan hasil analisis penelitian ini.

Aktualisasi diri Ki Seno Nugroho adalah puncak dari proses pemenuhan setiap tingkat kebutuhan. Pada mulanya, seseorang jika ingin mencapai puncak kebutuhan tertinggi harus menyadari bakat potensi yang ada dalam dirinya. Bakat dan potensi dalam diri tersebut akan melahirkan impian sebagai kebutuhan tertinggi. Impian tersebut akan terwujud sesuai dengan usaha yang dilakukan untuk memenuhi setiap tingkat kebutuhan.

Ki Seno Nugroho telah membuktikan dirinya mampu mengaktualisasikan diri menjadi dalang yang diminati masyarakat. Ia mengolah bakat yang dimiliki sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Proses menuju tingkat kebutuhan aktualisasi diri diraih berawal dari satu impian dan keberhasilan mencapainya. Ternyata proses pemenuhan piramida kebutuhan tidak berhenti pada satu impian saja. Orang yang telah mencapai tingkat kebutuhan aktualisasi diri akan bermimpi kembali untuk mempertahankannya dan meraih lebih lagi. Ki Seno Nugroho sebagai dalang dilihat mampu mencapai tingkat aktualisasi diri, namun ia masih memiliki impian

selanjutnya. Ia ingin mempertahankan penggemar, selain itu ia juga menginginkan agar pertunjukan wayang dilestarikan pula oleh generasi berikutnya. Hal tersebut belum dapat dilihat melalui penelitian ini, melainkan melalui penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, aktualisasi Ki Seno Nugroho perlu diteliti kembali seiring dengan perjalanannya mencapai impian selanjutnya. Penelitian ini merupakan pemikiran dasar yang dilakukan secara singkat mengenai proses Ki Seno Nugroho mencapai impian masa mudanya menjadi dalang '*payu dan laris*' (bertarif tinggi dan diminati). Kemampuan dalam mengolah bakat dan berproses menghadapi rintangan berikutnya akan memberikan pemikiran baru mengenai aktualisasi diri Ki Seno Nugroho.

Melihat keinginan Ki Seno Nugroho untuk mempertahankan penggemar dan mempertahankan pertunjukan wayang agar terus dilestarikan, maka piramida kebutuhan Maslow tidak berjalan sekedar pada satu tahap pencapaian dari tingkat dasar menuju tingkat puncak. Pemenuhan setiap tingkat kebutuhan akan terus berlangsung sesuai dengan perkembangan individu dalam kemampuannya menghadapi rintangan kehidupan. Individu akan dapat bertahan pada kebutuhan aktualisasi diri, jika ia memiliki sikap-sikap khusus yang membuatnya mampu bertahan. Sebaliknya ia akan kembali pada tingkat pemenuhan kebutuhan sebelumnya jika ia tidak mampu mempertahankannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai aktualisasi diri Ki Seno Nugroho di depan, diperoleh suatu pandangan bahwa seorang dalang dapat mencapai aktualisasi diri melalui proses pemenuhan setiap tingkat kebutuhan. Hanya saja, penelitian mengenai kehidupan manusia tidak dapat dilakukan dengan waktu singkat. Perlu adanya

ketelitian dalam menelisik sikap manusia menghadapi kehidupannya. Penelitian mengenai kehidupan seorang dalang perlu mempelajari sikap dan pemikiran dalang tersebut termasuk karya-karyanya. Perlu banyak pembuktian dan pertimbangan agar aktualisasi diri dalang dapat terbuktikan secara lebih teliti.

Disarankan bagi para peneliti yang ingin melacak motivasi seorang dalang berdasarkan pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri, sebaiknya terlebih dahulu membekali diri dengan pengamatan secara lebih mendalam mengenai kehidupan seorang dalang dan diperlukan pula pengetahuan yang mendalam mengenai teori tersebut. Penelitian dengan pendekatan psikologis sangat dipengaruhi oleh pengalaman hidup peneliti. Jika peneliti memiliki pengalaman hidup yang lebih jauh mengenai kehidupan manusia dan kehidupan seorang dalang, maka pemetaan pemenuhan kebutuhan melalui karya dan perilaku dalang akan semakin terlihat. Banyak masalah baru yang ditimbulkan penelitian ini, oleh sebab itu penelitian selanjutnya akan sangat membantu untuk mendapatkan aktualisasi diri seorang dalang yang lebih komprehensif.

Ki Seno Nuroho sebagai subjek penelitian ini adalah dalang yang usianya belum mencapai setengah abad, sehingga perjalanan karir untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri masih panjang. Masih banyak masalah-masalah selanjutnya yang dapat diteliti mengenai motivasi Ki Seno Nugroho. Dengan demikian, penelitian selanjutnya mengenai proses aktualisasi diri Ki Seno Nugroho sebagai seorang dalang akan menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, Heddy Shri. 2000. *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press.
- Alsa, A. 2010. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Antonius Darmanto. Kedaulatan Rakyat, Sabtu Pon, 8 Juli 1995, artikel halaman 11. “*Seniman Dan Masyarakat Kapitalis Art To Art Atau Seni Pasar, Ideologi seniman dan tuntutan masyarakat*”.
- Cofer, C.N, Appley. 1964. *Motivation: Theory and Research*. New York: Wiley and Sons.
- Groenendael, Victtoria M. 1987. *Dalang Di Balik Wayang*. Jakarta: Grafiti press.
- Hjlee, L.A, Ziegler D.J. 1981. *Personality Theories: Basic Assumptions Reasearch and Application*. New York: McGraw-Hill.
- Kasidi (ed), U.Kayam, Bagong.K, Manteb Soedharsono, Timbul Cermamanggala, dkk. 1998. *Inovasi & Transformasi Wayang Kulit*. Yogyakarta: Lembaga Studi Jawa.
- Kayam, Umar. 2001. *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media.
- Koeswara, E. 1995. *Motivasi, Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa.
- Kurniawan, Ari, S. Lestari, dan R. Martha. 2015. *Efektivitas Teknik Paper Seminar untuk Mengajar Menulis Ditinjau dari Aktualisasi Diri Mahasiswa*. Jurnal LPPM Vol.3 No.1 Januari 2015, hal 307-319. Madiun: IKIPPGRI.
- Lexy Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslow, A. H. 1968. *Toward a Psychology of Being, 2nd ed*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- _____. 1994. *Motivasi dan Kepribadian jilid I: Teori Motivasi dengan pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia* terjemahan dari judul asli *Motivation and Personality*. trans. Nurul Imam. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.

- Monks, Fj, A.M.P. Knoers, dan Siti Rahayu. 1982. *Psikologi Perkembangan, Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Murtiyasa, Bambang. 1995. *Faktor-faktor Pendukung Popularitas Dalang*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Pasca Sarjana UGM.
- Nugroho, Agung. 1996. *Catatan Sekilas tentang Dalang Ki Seno Nugroho*. Manuskrip. Koleksi Agung Nugroho.
- Petri, H.L. 1981. *Motivation: Theory and Reasearch*. California: Wadsworth, Belmont.
- Poerwandari, E. K. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Ridwan. 2004. *Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarantakos. 2005. *Social Research*. New York: Palgrave Macmilan.
- Soejadi, F.X. 1993. *Analisis Manajemen Modern., Kerangka Pikir dan Beberapa Pokok Aplikasinya (Jilid 1, Bab I-V)*. Jakarta: CV Hajimas agung.
- Sondang, P. Siagian. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan, Danim. 2012. *Motivasi Kepemimpinan & Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2009. *Wayang Kulit Purwa, dalam Pandangan Sosio-Budaya*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Sutrisno, Hadi. 1989. *Metodologi Research Jilid I & II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwondo. 2001. *“Suharni Sabdowati Dalang Penganut Gaya Nartasabda”*. Tesis. Program Studi S2 Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu Humaniora. Yogyakarta: UGM.
- Wahjosumidjo. 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Gahlia Aksara.
- Walgito, Bimo. 1991. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yudiarti, Sri Indriatmi. 2010. *Wayang Mbeling Kreativitas Dalang sebagai Komunikasi Sosial*. *Gelar Jurnal Seni dan Budaya*. Vol.8 No.1 Juli 2010, hal 122-133. Surakarta: ISI Surakarta

Yulianus, Raden, 1999. *Motivasi Kerja Buruh Gendong dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga, (Studi Penelitian di Pasar Beringharjo Kodya Yogyakarta DIY)*. Tesis. Program Studi S2 Ketahanan Nasional. Yogyakarta: UGM.

SUMBER ELEKTRONIK

http://kiSenojogja.blogspot.co.id/2013_06_01_archive.html. Internet online. 14 Desember 2015 pukul 13.30.

<http://www.brilio.net/news/ki-Seno-nugroho-dalang-jogja-yang-sukses-meniti-karir-di-luar-negeri-150425z.html>. Internet online. 14 Desember 2015 pukul 15.26.

Akun PWKS (Pecinta Wayang Ki Seno Nugroho) dalam Grup Facebook (Sosial Media). Pantauan berkala bulan Agustus 2015- Januari 2016.

WAWANCARA

Birawa, Itung Tunggul. Wawancara. 17 September 2015. Timuran, Yogyakarta.

Joko. Wawancara. 17 dan 24 November 2015. Gedung APMD Yogyakarta dan desa Pundong Bantul.

Mujiyono. Wawancara. 18 September 2015. Candi II, Sleman.

Nugroho, Ki Seno. Wawancara. 2 dan 10 November 2015. Pelemsewu. Bantul.

Sayekti. Wawancara. 19 November 2015. Mankusuman.

Sudarsono, Ki. Wawancara. 27 November 2015. ISI Yogyakarta.

Sumaryono, Ki. Wawancara. 16 November 2015. Brebah, Sleman.

Tusiyo. Wawancara. 15 September 2015. Imogiri, Bantul.

Widya, Agnes. Wawancara. 17 November 2015. ISI Yogyakarta.

dll (tidak menyebutkan nama). Penonton pertunjukan Ki Seno Nugroho.